

THE INFLUENCES OF CAREER GUIDANCE ON THE ACCURACY OF CHOOSING VOCATIONAL SCHOOLS DEPARTEMENT

PENGARUH BIMBINGAN KARIR TERHADAP KETEPATAN PEMILHAN JURUSAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Patrick Pangkey¹, Meisie Mangantes²

Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Manado, Tomohon

patrickky@gmail.ac.id

Abstract: *Future planning needs to be implemented from an early age. Lack of career guidance leads to a lack of career information for students, which affects student career decisions. The purpose of this study was to determine the relationship between career guidance and the accuracy of choosing a vocational school student major. This type of research was experimental. The study population was 80 Vocational High School students. From the results of the study, it was known that career guidance influenced the accuracy of choosing a vocational school student major. This was dominated by the finding that each student was able to choose a major according to their talents and interests.*

Keywords: *Career Guidance, Career Information, Choosing a Department, Advanced School*

Abstrak: *Perencanaan masa depan perlu dilaksanakan sejak dini. Kurangnya bimbingan karir menyebabkan kurangnya informasi karir yang didapat siswa, hal ini mempengaruhi keputusan karir siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan bimbingan karir dengan ketepatan pemilihan jurusan siswa SMK. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Populasi penelitian adalah 80 siswa SMK. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Bimbingan karir memiliki pengaruh terhadap ketepatan pemilihan jurusan siswa SMK. Hal ini di dominasi dari temuan bahwa setiap siswa mampu memilih jurusan sesuai dengan bakat dan minat mereka.*

Kata kunci: *Bimbingan Karir, Informasi Karir, Memilih Jurusan, Sekolah Lanjutan*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan mengembangkan keahlian dan sikap profesional, serta mempersiapkan diri siswa dalam menghadapi dunia kerja, sesuai tujuan tersebut maka dirancang program penjurusan di SMK. Banyaknya kompetensi keahlian yang bisa dipilih ini membuat siswa harus mempertimbangkan matang-matang pilihannya. Alasan mengapa Siswa memilih suatu Jurusan menjadi hal yang menarik untuk dipahami. Salah satunya adalah masalah-masalah dalam pemilihan jurusan di SMK Kristen I Tomohon

Setiap awal tahun ajaran, banyak siswa SMK yang menghadapi masalah dalam memilih jurusan. Sebagian siswa dapat merencanakan atau menentukan sendiri jurusan atau program studi apa yang akan diambilnya. Namun disamping itu, banyak juga siswa yang tidak dapat membuat rencananya secara realistis, Mereka membuat rencana berdasarkan kemauan dan keinginan, tidak menyesuaikan dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Winkel & Hastuti (2004) bimbingan karir adalah bimbingan dalam tahap mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan

pekerjaan/jabatan serta membekali diri supaya siap memangku jabatan tersebut sesuai dengan kemampuan diri dalam lapangan kerja yang telah atau akan diambilnya.

Diadakannya bimbingan karir adalah untuk membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan karir, perencanaan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan kepuasan (Sukardi, 1994).

Keputusan tentang pilihan karier dipilih bukan berdasarkan pertimbangan yang matang dan hanya mengikuti pilihan orang lain. Padahal setiap keputusan yang diambil akan disusul oleh keputusan-keputusan lainnya yang berkaitan (Dalam arti, keputusan yang salah dalam memilih jurusan akan diikuti keputusan-keputusan lain yang juga tidak sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki). Sehingga, dalam mengeksplorasi kariernya sendiri remaja merasa tertekan dan stress dalam menjalaninya. Memilih jurusan dan merencanakan karier siswa-siswi bukan berdasarkan perencanaan yang rasional melainkan lebih karena ikut-ikutan teman sebaya, pilihan dari orangtua dan bukan berdasarkan kemampuan diri dan perencanaan yang matang Siswa tidak memiliki informasi yang cukup dalam menentukan jurusan dan karier yang ingin mereka ikuti.

Program materi bimbingan karir merupakan serangkaian materi pokok yang diberikan oleh sekolah dalam membimbing siswanya yang berkaitan dengan permasalahan karir (Waligito 2004). Agar Siswa dapat mempertimbangkan keinginan untuk memilih jurusan. Maka diperlukan layanan Bimbingan Karier di Sekolah, solusi untuk mengatasi masalah karir. Di sekolah kegiatan bimbingan dan konseling diselenggarakan oleh guru bimbingan dan konseling/ guru BK. salah satu layanan yang diberikan oleh guru BK adalah layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan karir adalah salah satu bidang bimbingan yang berusaha membantu individu dalam memecahkan masalah karir atau pekerjaan untuk menyesuaikan diri yang sebaik-baiknya demi masa depannya sehingga akan berpengaruh pada masa depannya. Berbagai informasi yang diberikan bertujuan agar para siswa dapat mengenal dan memperoleh pemahaman diri dalam kaitannya dengan dunia kerja, pendidikan, sosial dan masalah kemasyarakatan lainnya serta mempertimbangkan suatu pekerjaan yang akan dijadikan sebagai bahan untuk mengambil keputusan.

Secara formal pendidikan karier belum dikenal dalam dunia pendidikan sekolah di Indonesia. Mayoritas guru BK tidak melaksanakan tugasnya dengan optimal. Guru BK hanya melakukan layanan bimbingan karir di kelas ketika guru mata pelajaran yang sudah dijadwalkan tidak masuk, termasuk di SMK Kristen Tomohon. Jadidiartikan bahwa guru pembimbing tidak ada jadwal di sekolah SMK Kristen I Tomohon.

Masalahnya karena kurangnya layanan bimbingan karir di SMK. Sehingga ada sebagian siswa dan siswi juga tidak mengetahui informasi tentang jurusan yang mereka ambil, Serta tidak mengetahui gambaran pekerjaan setelah lulus di jurusan itu, Oleh karena itu peneliti ingin melihat apakah ada hubungan bimbingan karir dengan ketepatan pemilihan jurusan di SMK Kristen 1 Tomohon

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasi. Penentuan populasi menggunakan metode random sampling dan didapat sejumlah 80 populasi pada siswa SMK Kristen 1 Tomohon. Analisis data yang digunakan teknik analisis korelasi produktif menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji koefisien korelasi (R) antara variabel bimbingan karir (X) dengan variabel pemilihan jurusan (Y) didapat sebesar 0,458 Sehingga hipotesis H_a yang berbunyi "ada hubungan bimbingan karir dengan ketepatan pemilihan jurusan di SMK Kristen I Tomohon" diterima dan hipotesis nilai H_0 berbunyi " tidak ada hubungan bimbingan karir dengan ketepatan pemilihan jurusan di SMK Kristen I Tomohon ditolak

Hasil uji kofesien korelation tersebut memberi makna bahwa antara variabel bimbingan karir (X) dan variabel pemilihan jurusan (Y) ada hubungan positif antara dua variabel.

Hubungan masing-masing variabel X (Bimbingan karir) dan variabel Y (Pemilihan jurusan) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa himbingan karier memiliki hubungan yang positif dan signifikan secara partial terhadap ketepatan pemilihan jurusan di SMK Kristen 1 Tomohon kelas 2 TK dan Multimedia Ini ditujukan dengan hasil yang berbeda dengan jawaban respon pada masing-masing item pertanyaan. Hal ini menandakan bahwa layanan bimbingan karir membantu seseorang dalam memilih suatu pekerjaan yang sesuai bagi dirinya, mengarahkan bakat seseorang terhadap jenis pekerjaan tertentu, mendiskripsikan jenis pekerjaan tertentu terhadap sekolah lanjutan yang sesuai, dan memenuhi kebutuhan informasi karir siswa yang berhubungan dengan jenis jenis jabatan karier (Aditama, 2020). Tak hanya itu adanya media bimbingan karir ataupun media informasi karir seperti Kamus Jabatan Karir Online mampu memberikan bahan ajar yang layak digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk menyampaikan layanan informasi karier, khususnya yang berkaitan dengan pengenalan informasi jabatan karier kepada siswa (Aditama, 2020).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarakan pengujian tedapat 80 siswa di kelas 2 TKJ dan multimedia adanya bukti untuk menolak H_0 bahwa tidak ada hubungan bimbingan karir dengan ketepatan pemilihan jurusan. Dan menerima H_a bahwa ada hubungan bimbingan karier dengan ketepatan pemilihan jurusan 36. Ketepatan pemililihan jurusan merupakan sikap vokasional individu terhadap tuntutan lingkungan sosial dengan persepsi diri dalam kebutuhan dan kemampuannya (Caster, 1997). Pemilihan jurusan merupakan suatu proses dimana seseorang mampu menjatuhkan pilihan dari beberapa alternatif pilihan yang ada, sehingga muncul pilihan yang sesuai dengan bakt dan minat siswa tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisa data dapat disimpulkan, bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karier dengan ketepatan pemilihan jurusan di SMK Kristen 1 Tomohon 2. Saran berhubungan hasil penelitian uji lain untuk angket penelitian tentang variabel yang tidak termasuk dalam penelitian terkait dengan variabel bimbingan karir dengan ketepatan pemilihan jurusan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditama, M.H.R.. (2020). Online Career Position Dictionary as Media to Improve Junior High School Students' CareerExploration. *TEKNODIKA*, 18(02), 133-145. <http://Jurnal.uns.ac.id/teknodika>
- Caster. (1997). *Pemilihan Jurusan*. Jakarta: Rajawali
- Ginzberg. (1998). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indah
- Sukardi, Dewa Ketut. (1994). *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Walgito, Bimo. (2004). *Bimbingan Konseling Studi & Karir*. Jakarta: Rajawali
- Winkel, W.S. (1978). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi.